

## ABSTRAK

### **Anisa Lovita Sari. Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Toilet Training di Tk.Sandhy Putra Medan T.A 2013/2014**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Hasil observasi dilapangan terlihat rendahnya kemandirian anak usia 4-5 tahun di Tk.Sandhy Putra Medan, (2) penggunaan Diapers yang dibiasakan oleh orang tua, (3) anak belum mampu untuk buang air besar/kecil sendiri, (4) anak belum mampu membuka atau memakai pakaiannya sendiri, (5) setelah selesai bermain anak tidak menyusun kembali mainannya ketempat semula (6) sebagian anak masih takut untuk mengungkapkan keinginan buang air besar/kecil, (7) guru tidak membiasakan anak untuk melakukan kegiatan toilet training. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan Toilet Training di Tk. Sandhy Putra Medan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alat pengumpul data yang digunakan adalah observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran dikelas untuk mengetahui pembelajaran di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di Tk. Sandhy Putra, yang berjumlah 18 orang anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah kegiatan toilet training untuk mengembangkan kemandirian anak. Instrumen dalam penelitian ini digunakan lembar observasi perkembangan kemandirian anak dengan indikator sebagai berikut: kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, pandai bergaul, mengendalikan emosi dan indikator toilet training.

Hasil observasi dan refleksi pada siklus I menunjukkan dari hasil penelitian pada pertemuan 1 terdapat 5 orang anak (28%) tergolong cukup mandiri dan 13 orang anak (72%) tergolong kurang mandiri. pada pertemuan 2 terdapat 2 orang anak (11%) yang tergolong mandiri, 13 orang anak (72%)yang tergolong cukup mandiri dan 3 orang anak (17%)yang tergolong kurang mandiri. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 terdapat 1 orang anak (6%) tergolong sangat mandiri, 8 orang anak (44%) tergolong mandiri dan 9 orang anak (50%) tergolong cukup mandiri. pada pertemuan 2 terdapat 7 orang anak (39%) yang tergolong sangat mandiri, 9 orang anak (50%) yang tergolong mandiri, dan 2 orang anak (11%) yang tergolong cukup mandiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan toilet training dapat meningkatkan perkembangan kemandirian anak. Oleh karena itu, kegiatan toilet training dapat diterapkan pada pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perkembangan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK.Sandhy Putra Medan.